

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang akan mendeskripsikan kejadian yang terjadi saat ini secara sistematis dan faktual yang bertujuan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2016:8) Menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Arikunto (2016:3) Menyatakan bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Dalam metode deskriptif ini, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki.

B. Tahapan Penelitian

1. Lokasi atau Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang terletak di Jl. Ki. Hajar Dewantara No 116 Iringmulyo Kec. Metro Timur, Kota Metro, Lampung.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 117). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2018. Hal ini didasarkan atas pertimbangan kemudahan dalam pengumpulan data serta kesediaan mereka menjadi responden penelitian. Berdasarkan data dari pihak Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro jumlahnya sebanyak 208 mahasiswa.

3. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel (Sugiyono, 2010: 117). Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{208}{1+208(0.1^2)} = \frac{208}{1+208(0,01)} = \frac{208}{3,08} = 67,5$$

Dibulatkan menjadi 68 responden

Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan adanya mahasiswa yang masuk kuliah pada saat dilakukan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 124) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan

- a. Definisi Konseptual: literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan digunakan untuk membuat keputusan dibidang keuangan yang efektif dan meningkatkan pengaturan keuangan dari individu dan kelompok, serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.
- b. Definisi Operasional: literasi keuangan merupakan sejauh manapengetahuan mahasiswa terkait dengan permasalahan keuangan atau pengaturan keuangan pribadinya dengan indikator pengetahuan

umum keuangan, manajemen uang, tabungan dan investasi serta risiko keuangan yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala Likert dan diberikan kepada mahasiswa Prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

2. Akses *paylater*

- a. Definisi Konseptual: akses *paylater* merupakan kemudahan sistem pembayaran dalam membeli sebuah produk dengan sistem pembayaran dibelakang atau dengan cara mencicil.
- b. Definisi Operasional: akses *paylater* merupakan kemudahan terhadap akses terhadap pendanaan guna pembayaran konsumen dalam membeli sebuah produk dengan sistem pembayaran dibelakang atau dengan cara mencicil dengan indikator proses pendaftaran, keamanan, kemudahan dan fleksibilitas, promo, bunga dan denda yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala Likert dan diberikan kepada mahasiswa Prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

3. Keinginan

- a. Definisi Konseptual: bahwa keinginan merupakan pemahaman dari seseorang terkait dengan apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan, kurangnya pemahaman terkait hal tersebut akan membuat seseorang tidak dapat membedakan apa yang sebenarnya ia butuhkan dengan apa yang sekedar apa yang ia inginkan.
- b. Definisi Operasional: bahwa keinginan merupakan pemahaman dari seseorang terkait dengan kemampuan mereka untuk membedakan apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan dengan indikator kebutuhan yang dinyatakan, yang sebenarnya, yang tidak dinyatakan, kesenangan dan kebutuhan rahasia yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala Likert dan diberikan kepada mahasiswa Prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

4. Gaya hidup

- a. Definisi Konseptual: Gaya hidup menggambarkan perilaku, bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya namun bukan atas dasar kebutuhan tetapi atas dasar keinginan atau berlebih-lebihan.

- b. Definisi Operasional: Gaya hidup menggambarkan perilaku, bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya namun bukan atas dasar kebutuhan tetapi atas dasar keinginan atau berlebih-lebihan dengan indikator aktivitas, minat, opini dan kebiasaan belanja yang diukur menggunakan kuisisioner dengan skala Likert dan diberikan kepada mahasiswa Prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Perilaku konsumtif
- a. Definisi Konseptual: perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan hanya untuk mencapai kepuasan.
- b. Definisi Operasional: perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan hanya untuk mencapai kepuasan dengan indikator pendapat, selera, pengendalian diri, motivasi, dan kebiasaan yang diukur menggunakan kuisisioner dengan skala Likert dan diberikan kepada mahasiswa Prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Untuk mengukur variabel-variabel, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

Table 3. Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	Literasi keuangan (X_1)	a. pengetahuan umum keuangan b. manajemen uang, c. tabungan dan investasi d. risiko keuangan	1,2,3, 4, 5 6, 7, 8, 9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	Likert
2.	Akses <i>paylater</i> (X_2)	a. proses pendaftaran, b. keamanan, c. kemudahan dan fleksibilitas, d. promo, bunga dan e. Denda	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20	Likert
3.	Keinginan (X_3)	a. keinginan dinyatakan, b. keinginan sebenarnya, c. kesenangan dan d. keinginan rahasia	1,2,3, 4, 5 6, 7, 8, 9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	Likert

No.	Variabel	Indikator	Item	Skala
4.	Perilaku konsumtif (Y)	a. pendapat b. selera c. pengendalian diri, d. motivasi, dan e. kebiasaan	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20	Likert
5	Gaya hidup (Z)	a. aktivitas b. minat c. opini d. kebiasaan belanja	1,2,3, 4, 5 6, 7, 8, 9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Library Research/Riset kepustakaan

Library Research dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini

2. Field Research/Penelitian lapangan

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung mahasiswa Prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

c. Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti data pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui mengenai topik penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Peneliti membagikan kuesioner kepada

responden berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan agree-disagree scale. Skala ini mengembangkan pertanyaan dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 4. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
a	Sangat Setuju (SS)	5	1
b	Setuju (S)	4	2
c	Cukup Setuju (CS)	3	3
d	Tidak Setuju (TS)	2	4
e	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2016: 52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidak suatu kuesioner. Validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi *product momen* (Sugiyono, 2018: 248).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

Sehingga jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$,

a. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

b. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reabilitas

Menurut sugiyono (2016: 173) Instrumen yang reliabel adalah instrument apabila yang digunakan beberapa kali untuk mengatur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik. Menurut Ghozali (2016: 47) Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variable atau konstruk. Uji reabilitas ini dapat digunakan melalui SPSS, reabilitas dianggap reliable jika nilai Cronbach Alpha Coefficient ≥ 06 (Sugiyono, 2016)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk memberikan jawaban pada setiap item jawaban yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghizali (2011:160) uji normalitas bertujuan apakah modal regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) memiliki konstribusi atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuisisioner. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik. Pengujian terhadap normalitas dapat normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber : Arikunto, 2016:239)

Keterangan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan pada taraf 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (Linearity) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2013: 276) berpendapat bahwa uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka memiliki varian yang homogenitas.

2. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Untuk menganalisis pengaruh antar variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (Sugiyono 2016: 192). Sedangkan untuk menganalisis persamaan dengan adanya variabel moderasi digunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi yang

merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4 X_1X_2X_3 + e$$

(Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = variable dependent (perilaku konsumtif)

X₁ = variable independent (literasi keuangan)

X₂ = variable independent (akses *paylater*)

X₃ = variable independent (keinginan)

Z (X₁X₂X₃) = variable moderasi (gaya hidup)

e = error

b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependent atas variabel independen.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit, 2010: 119). Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku (Sugiyono, 2016: 179)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan atau juga bias memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan juga bias diukur dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis (Ho) atau hipotesis alternative (Ha) tersebut ditolak atau diterima.

- 1) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternative (Ha) ditolak

b. Uji variabel moderasi

Uji mediasi yang umum digunakan adalah uji Sobel test untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut (Ghozali, Imam, 2016:124).

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana:

z : moderasi

a : koefisien regresi variabel independent terhadap variabel mediasi

b : koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependent

SE_a : standar error of estimation dari pengaruh variabel independent terhadap variabel mediasi

SE_b : standar error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependent

c. Uji bersama-sama (Simultan)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variable yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat (Sugiyono, 2016: 215). Dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai sig yang dihasilkan $\leq \alpha$ (0,05):

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R² = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

n = jumlah data

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau bias juga dengan memperhatikan signifikan F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F besar dari 0,05. Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2016: 257) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai satu, dan jika nilai (R^2) mendekati satu menunjukkan bahwa semakin baik dan begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati nol, maka tidak tepat garis regresi yang diperoleh. Dengan menggunakan rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternative (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Sedangkan dalam hipotesis statistic keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguji pengaruh X_1 terhadap Y
 - $H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif
 - $H_a : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif
2. Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y
 - $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh akses *paylater* terhadap perilaku konsumtif
 - $H_a : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh akses *paylater* terhadap perilaku konsumtif

3. Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

Ho : $\beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh Keinginan terhadap perilaku konsumtif

Ho : $\beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh Keinginan terhadap perilaku konsumtif

4. Pengujian pengaruh $X_1, X_2, X_3,$ terhadap Y

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan, akses *paylater*, dan Keinginan terhadap perilaku konsumtif yang dimediasi oleh gaya hidup.

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$: Terdapat pengaruh literasi keuangan, akses *paylater*, dan Keinginan, terhadap perilaku konsumtif yang dimediasi oleh gaya hidup.